

ABSTRAK

ANALISIS INSTITUSIONALISME BARU TERHADAP KHILAFATUL MUSLIMIN DAN SIKAP ANGGOTA MENGENAI DEMOKRASI (STUDI DI PROVINSI LAMPUNG)

Oleh

GEDE ARI PRATAMA PUTRA

Indonesia merupakan negara demokrasi, namun di dalamnya berkembang organisasi yang menolak sistem tersebut dan mengusung konsep khilafah, salah satunya adalah Khilafatul Muslimin. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Khilafatul Muslimin menggunakan pendekatan teori Institusionalisme Baru (historis, pilihan rasional, sosiologis, konstruktivis, dan jaringan), serta menganalisis sikap anggotanya terhadap demokrasi melalui teori Budaya Politik.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara semi-terstruktur terhadap tokoh dan anggota Khilafatul Muslimin, pejabat Badan Kesbangpol Provinsi Lampung, serta pengamat radikalisme; observasi non-partisipatif terhadap aktivitas organisasi di Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Lampung Selatan; dokumentasi atas peristiwa-peristiwa yang melibatkan Khilafatul Muslimin; serta studi pustaka dari dokumen internal dan literatur ilmiah relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) secara historis, Khilafatul Muslimin dibentuk melalui Ma'lumat dan figur sentral sebagai sumber legitimasi; (2) secara pilihan rasional, organisasi bersikap adaptif terhadap sistem demokrasi, tanpa konfrontasi langsung; (3) secara sosiologis, identitas kolektif dibentuk melalui simbol, tradisi, dan norma internal; (4) secara konstruktivis, narasi ideologis yang dikembangkan menciptakan konstruksi sosial alternatif berbasis khilafah; dan (5) secara jaringan, struktur organisasi mendukung koordinasi nilai serta penguatan kontrol ideologis lintas wilayah. Adapun sikap anggota terhadap politik elektoral cenderung pasif dan apatis, berlandaskan keyakinan bahwa kekuasaan berasal dari Allah, meski tetap berada dalam kerangka hukum negara demokrasi.

Kata Kunci: Khilafatul Muslimin, demokrasi, institusionalisme

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF NEW INSTITUTIONALISM ON KHILAFATUL MUSLIMIN AND MEMBERS' ATTITUDES REGARDING DEMOCRACY (A STUDY IN LAMPUNG PROVINCE)

By

GEDE ARI PRATAMA PUTRA

Indonesia is a democratic country, yet within it exists an organization that ideologically rejects democracy and promotes the concept of a caliphate—Khilafatul Muslimin. This study analyzes the organization through the lens of New Institutionalism (historical, rational choice, sociological, constructivist, and network) and examines its members' attitudes toward democracy using Political Culture theory.

The research employs a qualitative method with data collected through semi-structured interviews with Khilafatul Muslimin members and leaders, Kesbangpol officials, and radicalism observers; non-participant observation of the group's activities in Bandar Lampung and South Lampung; documentation of relevant events; and literature review of internal and academic sources.

The findings reveal that: (1) historically, the organization was established through a Ma'lūmat and central figure; (2) rationally, it shows adaptive behavior without direct confrontation; (3) sociologically, identity is built through internal norms and symbols; (4) constructively, it forms an alternative social reality based on caliphate narratives; and (5) organizationally, it coordinates values and controls ideology through regional networks. Members' attitudes toward electoral politics tend to be passive and apathetic, grounded in the belief that authority belongs to God, although they remain within the legal framework of the democratic state.

Keywords: *Khilafatul Muslimin, democracy, institutionalism*